

STRUKTUR DAN PERMASALAHAN PENULISAN ABSTRAK DALAM ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP ORISINALITAS KARYA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Eka Dewi Puji Lestari*¹, Abitha Berliana Samudra², Mahbubatul Lailiyah³, Cahyaning Lintang Firdaus⁴, Imron Fauzi⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

* Email: eka088871@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
<p>Riwayat Artikel Diterima: 30 Maret 2026 Direvisi: 25 April 2026 Dipublikasi: 30 April 2026</p> <p>Kata kunci: Struktur Abstrak; Penulisan Akademik; Penelitian Tindakan Kelas; Orisinalitas Karya; Systematic Literature Review</p>	<p><i>Abstrak merupakan bagian penting dalam artikel ilmiah karena memberikan gambaran singkat mengenai keseluruhan isi penelitian serta membantu pembaca memahami fokus utama penelitian secara cepat. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas penulisan abstrak dalam artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih belum konsisten, terutama dalam hal struktur dan kejelasan informasi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik struktur abstrak serta berbagai permasalahan yang muncul dalam penulisan abstrak artikel PTK, serta mengkaji implikasinya terhadap orisinalitas karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ERIC. Berdasarkan proses seleksi literatur, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar abstrak artikel PTK mengikuti struktur umum yang terdiri atas latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti ketidaklengkapan komponen abstrak, kurang jelasnya penjelasan metode penelitian, serta penyajian hasil penelitian yang kurang spesifik. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi kejelasan kontribusi penelitian serta persepsi terhadap orisinalitas karya ilmiah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas penulisan abstrak menjadi penting untuk mendukung kejelasan komunikasi ilmiah serta meningkatkan kualitas publikasi penelitian tindakan kelas.</i></p>
Article Info	Abstract
<p>Article History Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords: Abstract Structure; Academic Writing; Classroom Action Research; Originality Of Scientific; Systematic Literature Review</p>	<p><i>The abstract is an essential component of a scientific article as it provides a concise overview of the research content and helps readers understand the main focus of the study. However, various studies indicate that the quality of abstract writing in classroom action research articles remains inconsistent, particularly in terms of structure and clarity of information. This study aims to analyze the structural characteristics and common problems found in the abstracts of Classroom Action Research (CAR) articles and to examine their implications for the originality of scientific work. This research employed a Systematic Literature Review approach following the PRISMA guidelines. Relevant articles were collected from academic databases such as Google Scholar, ScienceDirect, and ERIC. A total of 10 articles that met the inclusion criteria were analyzed. The findings show that most abstracts generally follow a common structure consisting of background, purpose, method, results, and conclusion. Nevertheless, several problems were identified, including incomplete structural components, unclear methodological descriptions, and nonspecific presentation of research findings. These issues may affect the clarity of research contributions and potentially influence the perception of originality in academic writing. Therefore, improving the quality and structure of abstracts is important to enhance the clarity, credibility, and academic integrity of Classroom Action Research publications.</i></p>

PENDAHULUAN

Abstrak merupakan bagian awal menentukan bagaimana suatu artikel ilmiah dipahami, dinilai, dan diakses oleh pembaca. Dalam sistem publikasi akademik yang berbasis indeksasi digital, abstrak tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan, tetapi juga sebagai representasi utama dari keseluruhan isi penelitian. Kualitas abstrak sangat memengaruhi keputusan pembaca untuk melanjutkan membaca artikel secara penuh, bahkan menjadi pertimbangan awal bagi editor dan reviewer dalam proses seleksi naskah. Oleh karena itu, struktur

dan ketepatan isi abstrak menjadi aspek krusial dalam menjaga kredibilitas dan profesionalitas suatu karya ilmiah.

Dalam penelitian tindak kelas (PTK), peran abstrak menjadi semakin signifikan karena karakteristik penelitian ini menekankan pada perbaikan praktik pembelajaran secara siklik dan reflektif. Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran melalui tindakan nyata yang dilakukan dalam beberapa siklus. Sebagaimana ditegaskan oleh (Badrudin & Fauzi, 2022) PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan karakter tersebut, abstrak artikel PTK seharusnya mampu merangkum secara ringkas latar belakang masalah di kelas, tujuan tindakan, prosedur siklus, teknik pengumpulan data, hasil perbaikan, serta simpulan yang diperoleh.

Sejalan dengan hal tersebut, (Slameto, 2016) menegaskan bahwa artikel PTK harus memuat unsur-unsur pokok penelitian secara singkat dan padat, mencakup masalah, tindakan, proses pelaksanaan, dan hasil secara runtut dan proporsional agar memenuhi standar publikasi ilmiah. Struktur tersebut idealnya tercermin secara jelas dalam abstrak sebagai ringkasan penelitian. Dengan demikian, abstrak tidak boleh bersifat deskriptif umum, melainkan harus menunjukkan alur tindakan dan capaian perbaikan secara eksplisit.

Namun, dalam praktiknya, sistematika penulisan laporan PTK masih menunjukkan sejumlah kelemahan. (Isropil et al., 2024) mengidentifikasi adanya ketidakteraturan penyajian komponen penelitian serta kurangnya integrasi antara tujuan, tindakan, dan hasil dalam ringkasan penelitian. Kondisi ini berdampak pada abstrak yang tidak secara eksplisit mencantumkan jumlah siklus tindakan, tidak menyajikan indikator keberhasilan secara terukur, serta belum menampilkan capaian hasil tindakan secara ringkas dan empiris. Akibatnya, abstrak cenderung bersifat normatif dan kurang merepresentasikan substansi penelitian secara akurat.

Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek keterbacaan, tetapi juga berimplikasi pada persepsi terhadap orisinalitas karya ilmiah. Abstrak yang tidak menampilkan karakteristik tindakan secara spesifik dan hasil empiris secara terukur berpotensi mengaburkan kontribusi unik suatu penelitian. Dalam publikasi ilmiah, ringkasan yang terlalu umum dan repetitif dapat menimbulkan kesan bahwa penelitian serupa telah dilakukan berulang kali tanpa diferensiasi yang jelas. Kondisi ini dapat memengaruhi transparansi pelaporan, memperlemah posisi kebaruan (novelty) penelitian, serta membuka ruang terjadinya bias interpretasi terhadap substansi karya ilmiah.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu belum adanya sintesis literatur yang secara sistematis menganalisis pola struktur, permasalahan umum, serta implikasi penulisan abstrak PTK terhadap aspek orisinalitas karya ilmiah. Padahal, abstrak yang tidak mencerminkan isi penelitian secara akurat berpotensi menimbulkan bias interpretasi, mengurangi transparansi pelaporan, dan dalam konteks tertentu dapat memengaruhi persepsi terhadap kebaruan penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Tinjauan Literatur Sistematis terhadap struktur dan permasalahan penulisan abstrak dalam artikel Penelitian Tindakan Kelas serta menganalisis implikasinya terhadap orisinalitas karya ilmiah. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam penguatan standar penulisan abstrak PTK sekaligus menjadi rujukan bagi guru dan peneliti dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji, secara kritis, mengintegrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pernyataan penelitian atau topik yang ingin didalami (Norlita et al., 2023). Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada kerangka kerja PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang mencakup empat tahapan utama, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penentuan akhir literatur.

Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan penelusuran artikel melalui beberapa basis data akademik, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ERIC. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan, antara lain "abstract structure", "classroom action research", "academic writing",

serta "research article abstract". Artikel yang dicari dibatasi pada rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2014–2024) agar data yang diperoleh tetap aktual dan sesuai dengan perkembangan kajian terkini.

Tahap berikutnya adalah penyaringan (screening), yaitu proses seleksi awal berdasarkan judul dan abstrak artikel. Pada tahap ini, artikel yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, memiliki kesamaan (duplikasi), atau tidak tersedia secara lengkap dikeluarkan dari daftar kajian.

Selanjutnya, dilakukan tahap penilaian kelayakan (eligibility) dengan membaca keseluruhan isi artikel secara mendalam. Penentuan kelayakan didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas struktur atau penulisan abstrak, (2) artikel yang berkaitan dengan penulisan ilmiah atau PTK, serta (3) artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan, bukan publikasi ilmiah, atau tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap.

Pada tahap akhir, yaitu inklusi sehingga menghasilkan 10 artikel untuk dianalisis. Data dari artikel tersebut kemudian diolah menggunakan teknik analisis tematik kualitatif, dengan cara mengelompokkan temuan berdasarkan pola struktur abstrak serta berbagai permasalahan yang muncul dalam praktik penulisan. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sintesis dan pemetaan tematik guna mempermudah interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur, permasalahan dalam penulisan abstrak dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, dapat dilihat pada Tabel 1. Permasalahan tersebut meliputi ketidaklengkapan unsur struktur abstrak, ketidakjelasan dalam penyampaian metode penelitian, serta penyajian hasil penelitian yang kurang spesifik dan terukur.

Table 1. Sintesis Literatur Penelitian tentang Struktur dan Permasalahan Penulisan Abstrak

No	Penulis	Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Can, Karabacak & Qin	2016	Struktur Retorika Abstrak Artikel Ilmiah	Analisis Genre	Abstrak terdiri dari beberapa langkah retorika seperti tujuan, metode, dan hasil
2	Pratiwi & Kurniawan	2021	Analisis Struktur Retorika Abstrak	Analisis Wacana	Struktur abstrak bervariasi antar disiplin ilmu
3	Sukan & Mohammadz Adeg	2022	Tantangan Penulisan Abstrak	Analisis Genre	Banyak abstrak tidak muat semua unsur penelitian
4	Soy, Arsyad & Safryadin	2023	Struktur Retorika Abstrak Artikel Review	Analisis Wacana	Abstrak berfungsi menjelaskan kontribusi penelitian
5	Khikmah & Kurniawan	2020	Tantangan penulisan abstrak penelitian untuk publikasi	Analisis deskriptif	Banyak penulis mengalami kesulitan menyusun abstrak yang ringkas dan informatif
6	Noviyanti	2024	Panduan menulis abstrak skripsi berbahasa Inggris	Kajian praktis	Penulisan abstrak bahasa Inggris harus ringkas, sistematis, dan memuat tujuan, metode, hasil, serta kesimpulan penelitian
7	Sabiku & Polin	2020	Analisis kesalahan tata bahasa dan sistematika penulisan abstrak bahasa Inggris	Analisis deskriptif	Banyak abstrak mahasiswa masih mengalami kesalahan tata bahasa dan ketidaksesuaian sistematika penulisan abstrak ilmiah
8	Tenriana & Salzabilah	2022	Penulisan abstrak dalam teks proposal	Kajian pustaka	Abstrak proposal harus disusun secara singkat, jelas, dan mencerminkan isi proposal secara menyeluruh

9	Purwanto, Indriyani, & Pertiwi	2024	Pelatihan penulisan abstrak untuk meningkatkan kompetensi ilmiah mahasiswa	Pengabdian masyarakat	Pelatihan penulisan abstrak membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun abstrak ilmiah yang sistematis
10	Sudiar, Latiar, & Monika	2024	Kesesuaian penulisan abstrak artikel jurnal pada SINTA	Analisis deskriptif	Masih ditemukan abstrak jurnal yang belum sesuai dengan standar penulisan ilmiah dan struktur abstrak akademik

Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kaidah penulisan abstrak ilmiah dengan praktik yang dilakukan oleh penulis, khususnya dalam konteks artikel Penelitian Tindakan Kelas. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan serta menghambat pembaca dalam memahami kontribusi penelitian secara utuh.

Lebih lanjut, kelemahan dalam penyusunan abstrak juga dapat berdampak pada persepsi terhadap orisinalitas karya ilmiah. Abstrak yang tidak mampu menampilkan ciri khas penelitian secara eksplisit cenderung menimbulkan kesan bahwa penelitian tersebut bersifat umum atau kurang memiliki kebaruan yang signifikan. Oleh karena itu, penyusunan abstrak yang sistematis, jelas, dan informatif menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas komunikasi ilmiah sekaligus memperkuat nilai orisinalitas penelitian.

Abstrak merupakan bagian penting dalam artikel ilmiah karena berfungsi sebagai ringkasan yang menggambarkan keseluruhan isi penelitian. Dalam praktik publikasi akademik, abstrak sering kali menjadi bagian pertama yang dibaca oleh editor, reviewer, maupun pembaca untuk menilai kesesuaian suatu penelitian dengan bidang kajian tertentu. Oleh sebab itu, abstrak perlu memuat informasi mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, serta implikasi penelitian secara singkat dan jelas. Penyajian informasi yang ringkas namun informatif memungkinkan pembaca memahami kontribusi penelitian tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Selain itu, abstrak yang ditulis dengan baik juga dapat meningkatkan keterlihatan artikel dalam basis data ilmiah dan mesin pencari akademik.

Hasil berbagai kajian literatur menunjukkan bahwa sebagian besar abstrak artikel ilmiah disusun dengan mengikuti struktur retorika tertentu yang dikenal sebagai **move structure**. Struktur ini menggambarkan tahapan komunikasi yang digunakan penulis untuk menyampaikan informasi penelitian secara sistematis (Soy & Arsyad, 2023). Secara umum, abstrak memuat beberapa unsur utama seperti pengenalan topik penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta kesimpulan. Penyusunan dengan struktur tersebut membantu pembaca memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penelitian sekaligus mempermudah proses komunikasi ilmiah antara penulis dan pembaca.

Di samping itu, penelitian dalam bidang analisis genre menunjukkan bahwa struktur abstrak dapat berbeda antar disiplin ilmu. Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik bidang kajian, konvensi penulisan akademik yang berlaku, serta kebijakan yang diterapkan oleh masing-masing jurnal (Sukan & Behbood, 2022). Meskipun demikian, sebagian besar abstrak tetap mempertahankan komponen utama penelitian, yakni tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian sebagai inti informasi yang menunjukkan kontribusi ilmiah suatu studi.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), keberadaan abstrak memiliki fungsi yang sangat penting karena jenis penelitian ini berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, abstrak dalam PTK umumnya memuat penjelasan mengenai permasalahan pembelajaran yang dihadapi, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode penelitian yang digunakan, serta hasil tindakan setelah penerapan strategi pembelajaran tertentu. Penyajian struktur tersebut membantu pembaca memahami kontribusi penelitian terhadap pengembangan praktik pembelajaran di kelas.

Namun demikian, sejumlah kajian literatur menunjukkan bahwa penulisan abstrak artikel ilmiah masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah ketidaksesuaian antara isi abstrak dengan isi artikel secara keseluruhan (Pratiwi & Kurniawan, 2021). Dalam beberapa kasus,

abstrak tidak menggambarkan metode penelitian yang sebenarnya digunakan atau tidak menjelaskan hasil penelitian secara jelas sehingga pembaca kesulitan memahami kontribusi penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan abstrak masih menjadi tantangan bagi banyak penulis artikel ilmiah.

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa banyak abstrak belum menyajikan seluruh unsur penting penelitian secara lengkap. Misalnya, terdapat abstrak yang hanya menjelaskan tujuan penelitian tanpa disertai uraian mengenai metode maupun hasil penelitian secara jelas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pedoman penulisan abstrak ilmiah dengan praktik penulisan yang dilakukan oleh penulis artikel ilmiah.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa struktur abstrak memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi ilmiah pada artikel penelitian. Abstrak yang disusun secara sistematis membantu pembaca memahami tujuan, metode, dan hasil penelitian secara cepat serta efisien. Oleh karena itu, kejelasan struktur abstrak sering dijadikan sebagai salah satu indikator kualitas penulisan artikel ilmiah karena abstrak merepresentasikan gambaran awal dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.

Dalam kajian analisis genre, abstrak dipandang sebagai bentuk komunikasi ilmiah yang memiliki pola retorika tertentu. Pola tersebut berfungsi membantu penulis menyampaikan informasi penelitian secara terstruktur sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Sejumlah penelitian mengenai struktur abstrak menunjukkan bahwa bagian yang paling sering muncul dalam abstrak artikel ilmiah adalah penjelasan mengenai metode penelitian dan hasil penelitian, karena kedua unsur tersebut menjadi inti dari kontribusi ilmiah suatu penelitian (Can et al., 2016). Menurut Ken Hyland, abstrak ilmiah idealnya memuat komponen utama penelitian yang mencerminkan alur penelitian, yaitu latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan.

Permasalahan lain yang juga sering ditemukan adalah penyajian metode penelitian yang kurang jelas. Dalam beberapa artikel PTK, metode penelitian hanya disebutkan secara umum tanpa memberikan gambaran yang cukup mengenai subjek penelitian, prosedur tindakan, maupun jumlah siklus penelitian yang dilakukan. Padahal, dalam penelitian tindakan kelas, informasi mengenai siklus tindakan merupakan bagian penting yang menggambarkan proses penelitian. Menurut Stephen Kemmis dan Robin McTaggart, penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik utama berupa proses tindakan yang dilakukan secara siklikal melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Selain itu, beberapa abstrak juga menunjukkan ketidaktepatan dalam menyajikan hasil penelitian. Dalam sejumlah artikel PTK, hasil penelitian sering disampaikan secara umum tanpa disertai informasi yang spesifik mengenai perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah tindakan dilakukan. Hal ini membuat abstrak kurang mampu menunjukkan kontribusi utama penelitian secara jelas. Menurut John W. Creswell, hasil penelitian merupakan komponen penting dalam abstrak karena bagian ini menunjukkan temuan utama yang menjadi kontribusi penelitian.

Meskipun demikian, berbagai studi juga mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penulisan abstrak artikel ilmiah. Salah satu masalah yang kerap ditemukan adalah ketidaksesuaian antara isi abstrak dengan isi artikel secara keseluruhan. Dalam beberapa kasus, abstrak tidak menggambarkan metode penelitian yang sebenarnya digunakan atau tidak menjelaskan hasil penelitian secara rinci, sehingga pembaca kesulitan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kontribusi penelitian tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan abstrak perlu mendapatkan perhatian khusus agar mampu merepresentasikan isi penelitian secara tepat.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam berbagai literatur berkaitan dengan penggunaan struktur abstrak yang kurang lengkap. Beberapa abstrak hanya memaparkan latar belakang penelitian tanpa disertai penjelasan yang memadai mengenai metode maupun hasil penelitian. Kondisi tersebut dapat mengurangi fungsi abstrak sebagai sarana komunikasi ilmiah karena pembaca tidak memperoleh informasi yang cukup mengenai proses serta temuan penelitian yang dilakukan.

Di samping itu, struktur abstrak juga berkaitan dengan aspek orisinalitas dalam karya ilmiah. Abstrak yang ditulis secara jelas dan sistematis memungkinkan penulis menonjolkan kontribusi penelitian serta unsur kebaruan yang dihasilkan. Sebaliknya, abstrak yang tidak menjelaskan kontribusi penelitian secara tegas dapat

menimbulkan kesan bahwa penelitian tersebut tidak memiliki kebaruan yang signifikan. Dengan demikian, kualitas penulisan abstrak tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penulisan, tetapi juga berhubungan dengan integritas akademik dan keaslian penelitian.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap struktur retorika abstrak merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, khususnya pada penelitian tindakan kelas. Peneliti maupun praktisi pendidikan perlu meningkatkan kemampuan dalam menulis abstrak agar dapat menyampaikan kontribusi penelitian secara jelas, ringkas, dan sistematis. Dengan demikian, peningkatan kualitas penulisan abstrak tidak hanya mendukung komunikasi ilmiah yang lebih efektif, tetapi juga memperkuat orisinalitas karya ilmiah serta memperluas dampak penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan dan praktik pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa abstrak merupakan bagian penting dalam artikel ilmiah karena berfungsi sebagai ringkasan yang merepresentasikan keseluruhan isi penelitian secara singkat dan sistematis. Dalam artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK), struktur abstrak umumnya terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Hasil analisis literatur juga menunjukkan bahwa dalam praktik penulisan artikel PTK masih ditemukan berbagai permasalahan dalam penyusunan abstrak. Permasalahan tersebut antara lain ketidaklengkapan struktur abstrak, kurang jelasnya penyajian metode penelitian, penyampaian hasil penelitian yang kurang spesifik, serta penggunaan bahasa yang kurang efektif dalam menyampaikan informasi penelitian secara ringkas.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat berdampak pada kualitas komunikasi ilmiah serta memengaruhi persepsi terhadap orisinalitas karya ilmiah. Abstrak yang tidak disusun secara sistematis dapat mengaburkan kontribusi penelitian dan menyulitkan pembaca dalam memahami inti penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai struktur dan fungsi abstrak menjadi hal yang penting bagi penulis artikel ilmiah, khususnya dalam penelitian tindakan kelas. Penulisan abstrak yang jelas, sistematis, dan informatif tidak hanya membantu meningkatkan keterbacaan artikel, tetapi juga mendukung integritas akademik serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, & Fauzi, I. (2022). *Tips dan Trik Menulis PTK - Badrudin dan Imron Fauzi - Alfabeta Bandung - 2022*.
- Can, S., Karabacak, E., & Qin, J. (2016). Structure of Moves in Research Article Abstracts in Applied Linguistics. *Publication*, 4(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/publications4030023>
- Isropil Siregar, Sukardi S Muda, Muhammad Rizky Ferdiansyah, & Muhammad Zawahir. (2024). Analisis Sistematis Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.61104/qazi.v1i1.125>
- Khikmah, L., & Kurniawan, E. (2020). Tantangan dalam penulisan artikel abstrak penelitian untuk publikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 267–278. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.24264>
- Noviyanti, S. D. (2024). *Panduan Menulis Abstrak Skripsi Berbahasa Inggris*. Tangguh Denara Jaya Publisher.
- Norlita, D., Wanda Nageta, P., Ayu Faradhila, S., Putri Aryanti, M., Fakhriyah, F., & Aditia Ismayam, E. A. (2023). SLR: Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora>
- Pratiwi, S. N., & Kurniawan, E. (2021). Rhetorical Move and Genre Knowledge Development of English and Indonesian Abstracts: A Comparative Analysis. *Studies in English Language and Education*, 8(3), 885–900. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i3.21038>
- Purwanto, D., Indriyani, N., & Pertiwi, S. A. (2024). Pelatihan penulisan abstrak untuk meningkatkan kompetensi ilmiah mahasiswa. *Akselerasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 102–108.
- Sabiku, S. A., & Polin, M. (2020). Analisis kesalahan tata bahasa dan sistematika penulisan abstrak bahasa Inggris pada naskah proyek akhir mahasiswa Program Studi DIII Teknik Informatika Politeknik Gorontalo. *In SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora)*, 2(1), 136–144.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>

-
- Soy, S., & Arsyad, S. (2023). *The Rhetorical Structure of Review Article Abstracts in Applied Linguistics Published in High-Impact*. 23(2), 344–357. <https://doi.org/10.24071/joll.v23i2.6128>
- Sudiar, N., Latiar, H., & Monika, W. (2024). Kesesuaian penulisan abstrak artikel jurnal pada Science and Technology Index (SINTA). *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 6(1), 58–70.
- Sukan, S., & Behbood, M. (2022). Challenges of Writing Theses and Dissertations in an EFL Context: Genre and Move Analysis of Abstracts. *Frontiers in Psychology*, 13(6). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.925420>
- Tenriana, N., & Salzabilah, N. (2023). *Makalah abstrak penulisan teks proposal*. Makassar: Universitas Pancasakti Makassar